

# **KARAKTERISASI MORFOLOGI LIMA AKSESI UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DI POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**Oleh**

**Nanda Prayoga Firmansyah**

## **RINGKASAN**

Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan sumber makanan ketiga di Indonesia setelah padi dan jagung. Tanaman ubi kayu yang tergolong tinggi adalah yang memiliki tinggi >110 cm. Tinggi kelima aksesori yang diamati berkisar antara 219,8 – 413,5 cm. Tanaman ubi kayu yang tergolong besar adalah yang memiliki diameter >16 mm. Diameter kelima aksesori yang diamati berkisar antara 2,3 – 3,1 mm. Pertumbuhan diameter batang sejalan dengan pertumbuhan tinggi tanaman. Semakin tinggi tanaman diameter batangnya juga semakin tinggi. Tanaman ubi kayu yang tergolong panjang adalah yang memiliki ruas >1,7 mm. Ruas kelima aksesori yang diamati berkisar 2,3 – 4,1 cm. Pertumbuhan panjang ruas batang sejalan dengan pertumbuhan tinggi tanaman dan diameter batang. Semakin tinggi tanaman panjang ruas batangnya juga semakin tinggi. Tanaman ubi kayu yang tergolong tebal yang memiliki ketebalan korteks 3 – 4 mm dan sangat tebal >4 mm. Ketebalan korteks yang diamati berkisar antara 1,1 – 1,6 mm. Aksesori Bekri memiliki korteks lebih tebal dibandingkan aksesori lainnya. Tanaman ubi kayu yang tergolong panjang adalah yang memiliki panjang tangkai daun >24 cm. Panjang tangkai daun yang diamati berkisar 16,1 – 30,4 cm. Karakterisasi morfologi lima aksesori ubi kayu memiliki perbedaan morfologi, baik dari bentuk daun, warna daun, bentuk batang, warna batang, warna kulit dan bentuk umbi serta warna umbinya.

Kata kunci : Karakterisasi, Morfologi, Ubi kayu